

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
DI SMA PESANTREN MODERN SULTAN MAHMUD
BADARUDDIN PALEMBANG TAHUN 2025**



NAMA : YASMIN WULANDARI

NIM : PO.71.24.2.21.006

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
DI SMA PESANTREN MODERN SULTAN MAHMUD
BADARUDDIN PALEMBANG TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**NAMA : YASMIN WULANDARI
NIM : PO.71.24.2.21.006**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Kanker merupakan kondisi di mana sel-sel dalam tubuh berkembang secara abnormal dan tidak terkendali, melampaui batas pertumbuhan normal, menyerang jaringan di dekatnya, atau menyebar ke organ tubuh lainnya. Penyakit ini termasuk salah satu faktor utama penyebab kematian secara global. Hampir 10 juta kematian disebabkan oleh kanker pada tahun 2020, yang berarti bahwa penyakit ini menyebabkan sekitar satu dari enam kematian secara global. (World Health Organization, 2022). Kanker payudara termasuk salah satu kanker yang paling banyak dialami oleh wanita. Gangguan ini berkembang ketika sel-sel di jaringan payudara berkembang biak di luar kendali, mengganggu kemampuan jaringan untuk berfungsi secara normal. Tumbuhnya benjolan atau massa di daerah payudara biasanya merupakan salah satu tanda khas penyakit ini. (Simanullang dkk., 2024)

Kanker payudara memiliki jumlah kasus mencapai 2,26 juta per tahun, dengan perkiraan 685.000 kematian, kanker payudara juga menempati peringkat kelima penyebab kematian terkait kanker. (World Health Organization, 2022) Menurut Globocan Pada tahun 2020, terdapat 68.858 kasus baru kanker payudara (16,6%) dari 396.914 kasus kanker baru di Indonesia, dengan lebih dari 22.000 kematian akibat penyakit tersebut. (Kemenkes RI, 2022)

Pemeriksaan sadanis untuk diagnosis dini kanker payudara telah dilakukan di 342 puskesmas di Sumatera Selatan pada tahun 2022 terhadap 258.981 wanita usia 30-50 tahun (20,6%). Dari pemeriksaan tersebut, diketahui sebanyak 460 wanita (0,2%) memiliki benjolan atau keganasan (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022, 2022). Pada tahun 2022 di kota Palembang telah dilakukan pemeriksaan kanker leher Rahim dan payudara pada 22.798 perempuan, dan didapatkan 172 perempuan (0,8%) yang ditemukan benjolan pada payudara (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022)

Kanker payudara merupakan jenis kanker kedua yang paling umum setelah kanker serviks, sehingga menjadi perhatian serius bagi wanita (Putra, 2015). Dampak yang dialami oleh penderita kanker payudara yaitu mengalami penurunan konsep diri, merasa tidak berguna, malu, dan tidak sempurna. Secara psikologis, mereka melalui fase penolakan, kemarahan, dan depresi, yang dapat menurunkan kualitas hidup. Jika tidak ditangani dengan baik, kanker dapat berkembang ke stadium lanjut dan berujung pada kematian (Novitarum dkk., 2023).

Keterlambatan dalam diagnosis dan penanganan, lebih dari 70% pasien kanker payudara baru diketahui mengidap penyakit ini saat sudah memasuki stadium lanjut, yang menjadi penyebab utama tingginya angka kematian. Jika kanker ditemukan pada tahap sebelum terjadi kanker (lesi prakanker), maka dapat diobati untuk mencegahnya menjadi kanker. Kanker payudara dapat dicegah dengan metode sederhana dan efektif yaitu dengan pemeriksaan payudara sendiri (Kemenkes RI, 2024)

Salah satu teknik pemeriksaan yang digunakan untuk mendeteksi benjolan atau kelainan payudara lainnya disebut pemeriksaan payudara sendiri, atau SADARI. Metode ini dapat dilakukan tanpa bantuan tenaga kesehatan dan tidak memerlukan biaya. Manfaat utama dari SADARI adalah untuk mengenali perubahan atau tanda-tanda abnormal pada payudara, termasuk benjolan yang mungkin menjadi indikasi awal kanker payudara. Deteksi dini melalui pemeriksaan ini sangat krusial dalam meningkatkan peluang keberhasilan pengobatan dan menyelamatkan nyawa (Mulyani dan Nuryani, 2017).

Pemerintah menyelenggarakan program nasional yang dikenal dengan nama Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada tanggal 21 April 2008. Inisiatif ini bertujuan untuk mencegah kanker payudara pada tahap awal (Sarina dkk., 2020). Sejak itu, SADARI terus dikembangkan dan diterapkan di berbagai wilayah, termasuk Sumatera Selatan. (Kemenkes RI, 2013). Program ini terus berjalan dengan berbagai kegiatan. Misalnya, pada Oktober 2023, Puskesmas 23 Ilir mengadakan penyuluhan SADARI bagi wanita usia subur. Program ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan keterampilan wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan SADARI sebagai bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat. (Saputra dkk., 2024). Selain itu, pada November 2024, diadakan pelatihan deteksi dini kanker bagi tenaga medis, mencakup teknik pemeriksaan SADARI (Kemenkes RI, 2024).

Penderita kanker payudara bukan hanya menyerang wanita dewasa, tetapi juga dapat dialami oleh wanita muda termasuk remaja putri. Bahkan, kasus kanker payudara pada usia remaja 14 tahun semakin sering ditemukan. Jika

tidak terdeteksi sejak dini, kanker ini dapat berkembang menjadi sel ganas (Amilia dkk., 2020). Dengan demikian, penting bagi remaja putri untuk memahami pentingnya melakukan pemeriksaan SADARI sejak dini, agar dapat mendeteksi kelainan pada payudara lebih awal dan menurunkan kemungkinan terkena kanker payudara di kemudian hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Afianty, Handayani dan Alibbirwin (2019) di SMA Putra Bangsa menemukan bahwa masih banyak remaja putri yang tidak melakukan SADARI yaitu sebesar (60%). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan remaja putri sebanyak (75%), kurangnya informasi (65%), dan sikap negatif (70%). Salah satu pendekatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja adalah melalui pelaksanaan Pendidikan Kesehatan. Hal ini melibatkan penyampaian pesan dan menumbuhkan keyakinan sehingga remaja tidak hanya menjadi tau, tetapi juga termotivasi dan mau untuk mengikuti anjuran terkait kesehatan. Salah satu pendekatan efektif dalam Pendidikan Kesehatan adalah metode demonstrasi, metode ini melibatkan penyajian konsep, ide, dan prosedur yang dipersiapkan dengan baik untuk mengilustrasikan bagaimana tindakan tertentu harus dilakukan, sering kali memanfaatkan media visual atau media peraga untuk memperkuat pemahaman. (Asda dan Sekarwati, 2023)

Studi yang dilakukan oleh Purwati (2023) menemukan bahwa pemahaman remaja putri tentang SADARI berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah menerima pendidikan kesehatan menggunakan metode audiovisual dan demonstrasi di SMPN 3 Pagedong Banjarnegara. Temuan analisis menunjukkan

nilai p sebesar $0,0001 < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa metode demonstrasi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman responden dibandingkan dengan metode audiovisual. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Mansur dan Wandu (2020) juga menguatkan temuan tersebut, dimana pendidikan kesehatan dengan pendekatan demonstrasi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan remaja putri di SMA Diponegoro Dampit dalam melakukan pemeriksaan SADARI. Penggunaan beberapa indera dalam proses memperoleh informasi dan penyampaian materi secara langsung oleh instruktur menjelaskan keefektifan metode ini, sehingga kemampuan individu untuk memahami dan mengingat materi yang dipelajari akan semakin meningkat.

Hasil survey awal yang peneliti lakukan pada siswi di SMA Pesantren Modern Sultan Mahmud Badaruddin Palembang dari 10 remaja putri yang diwawancarai, mereka mengatakan selama ini belum pernah terpapar dengan pemeriksaan SADARI, mereka bahkan tidak tahu dengan pemeriksaan tersebut. Berdasarkan penjelasan diberikan, peneliti antusias untuk melaksanakan penelitian lanjutan terkait “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMA Pesantren Modern Sultan Mahmud Badaruddin Palembang Tahun 2025”

B Rumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMA Pesantren Modern Sultan Mahmud Badaruddin Palembang Tahun 2025 ?

C Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di SMA Pesantren Modern Sultan Mahmud Badaruddin Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum diberikan intervensi menggunakan metode demonstrasi
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang SADARI sesudah diberikan intervensi menggunakan metode demonstrasi
- c. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan pada remaja putri tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan metode demonstrasi.

D Manfaat Penelitian

Penelitian ini terdapat manfaat :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan kesehatan tentang kesadaran remaja putri terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan di bidang yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan menerapkan teori yang telah dipelajari pada situasi nyata, penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperluas pengetahuan dan wawasan serta memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian.

- b. Bagi Responden

Penelitian ini bertujuan untuk memotivasi remaja putri agar rutin melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sekaligus meningkatkan kesadaran tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara.

- c. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian, referensi akademik, serta materi pengajaran. Selain

itu, penelitian ini juga dapat menyediakan informasi yang bermanfaat dan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussama, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. syakir Media Press.
- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Jurnal Care*, 6(2), 162–164.
- Afianty, S. D., Handayani, S., & Alibbirwin. (2019). Determinan Perilaku Sadari Remaja Putri Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 4(2), 198–203. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v4i2.3788>
- Aji Prabu, S., Setyo Nugroho, F., & Rahardjo, B. (2022). *Promosi dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategi dan Tahapannya)*. PT Global Eksekutif Teknologi. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Amilia, Sinuraya, E., & Gulo, A. R. B. (2020). Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi SMA Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 29–40.
- Ardiansyah, A. O. (2022). *Serba Serbi Kelainan Payudara*. Airlangga University Press.
- Asda, P., & Sekarwati, N. (2023). *Pendidikan & Promosi Kesehatan*. Dewa Publishing.
- Deswita, & Ningseh, A. (2023). *Deteksi kanker payudara pada remaja dan wanita dewasa serta pencegahannya*. Penerbit Adab.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2022). *Profil Kesehatan Palembang*. <https://dinkes.palembang.go.id/ppid/profil-dinas>
- Harahap, R. A., Aidha, Z., & Siregar, P. A. (2021). *Buku Ajar Dasar Promosi Kesehatan*. Merdeka Kreasi Group. <https://books.google.co.id/books?id=fXN2EAAAQBAJ>
- Haryani, W., & Setyobroto. (2022). *Modul Etika Penelitian*. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Hutagalung, P. M. A. R., & Manik, H. E. Y. (2024). *Pengetahuan Masyarakat tentang Terapi Emotional Freedom Technique sebagai Upaya Mengatasi Trauma Pasca Bencana Alam Tanah Longsor*. Selat Media.
- Indrya Lestari, P., Mansur, H., & Kesehatan Kemenkes Malag, P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Tentang SADARI Terhadap

- Kemampuan Melakukan SADARI Pada Remaja Putri SMA Diponogoro. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 1–10.
- Jalilah, N. H., & Prapitasari, R. (2020). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. CV. Adanu Abimata. https://www.google.co.id/books/edition/KESEHATAN_REPRODUKSI_DAN_KELUARGA_BERENC/LXMTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=BUKU+AJAR+PEMERIKSAAN+PAYUDARA+SENDIRI&pg=PA128&printsec=frontcover
- Jamaliah, N., & Hartati, I. (2023). *Pendidikan Kesehatan*. Nasya Expanding Management.
- Joko, D., Tegor, & Silitonga, F. (2023). *Metode Penelitian Terapan*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=Wag2EQAAQBAJ>
- Kemenkes RI. (2013). *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara & Kanker Leher Rahim*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2021a). *Buku Saku Deteksi Dini Kanker Payudara*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- Kemenkes RI. (2021b). *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja Luar Sekolah*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2022). *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220202/1639254/kanker-payudaya-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan/>
- Kemenkes RI. (2024a). *Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara Bagi Dokter Dan Bidan Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Kota Palembang Tahun 2024*. Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara Bagi Dokter Dan Bidan Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Kota Palembang Tahun 2024. Kemenkes RI. <https://lms.kemkes.go.id/courses/43cb0dda-547c-418a-ad5c-cf72f4dba9a1>
- Kemenkes RI. (2024b). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan RI.
- Khasanah, N. A., & Sulistyawati, W. (2017). *Buku Ajar Nifas Dan Menyusui*. CV Kekata Group.
- Krisdianto, B. F., Natasyah, & Malini, H. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Remaja Putri Melakukan Praktik Sadari Di Daerah Pedesaan. *Jurnal Ners*, 2 No 2, 849–857.

- Kundarti, F. I., Titisari, I., & Andrianto, S. (2024). *Buku Ajar Patofisiologi dalam Kasus Kebidanan*. Unisma Press.
<https://books.google.co.id/books?id=atftEAAAQBAJ>
- Lestari, P. I., Mansur, H., & Wandu. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Tentang SADARI Terhadap Kemampuan Melakukan SADARI Pada Remaja Putri SMA Diponegoro Dampit. *Pendidikan Kesehatan*, 9 No 1, 1–10.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Magdalena, C. (2021). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan* (S. Siregar, Ed.). UIM Press.
- Margina, W., & Lestari, G. H. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Demonstrasi terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Kelas VIII di SMPN 02 Padamara. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 11–16.
<https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol12.iss1.380>
- Mayasari, A. tyas, Febriyanti, hellen, & Primadevi, I. (2021). *Kesehatan Reproduksi Wanita di sepanjang daur kehidupan* (D. Alia, Ed.). Syiah Kuala University Press.
- Mulyani, N. S., & Nuryani. (2017). *Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan*. Nuha Medika.
- Nasution, L. K. (2023). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Neherta, M., Herien, Y., & Pahmareza, A. (2024). *SADARI Pada Remaja Mencegah Kekerasan Terhadap Diri Sendiri*. PT Adab Indonesia Grup.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Vol. 1). Rinek Cipta.
- Novitarum, L., Siregar, M. F. G., Siregar, F. A., & Lubis, N. L. (2023). *Bebas Kanker Payudara : Kenali dan Hindari Sejak Dini*. Deepublish Digital.
- Olfah, Y., Mendri, N. K., & Badi'ah, A. (2019). *Kanker Payudara & Sadari*. Nuha Medika.
- Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022*. (2022). Dinas Kesehatan Provinsi Selatan.
https://satudata.sumselprov.go.id/storage/documents/Profil_Dinkes_2023.pdf

- Purwati, E. (2023). Perbedaan Hasil Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual dan Demonstrasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari di SMPN 3 Pagedongan Banjarnegara. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 4, 1–9. <https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.545>
- Putra, S. P. (2015). *Buku Lengkap Kanker Payudara* (Itanov, Ed.). Laksana.
- Rokayah, Y., Inayanti, E., & Rusyanti, S. (2021). *Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana (KB)*. Nasya Expanding Management. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Kesehatan_Reproduksi_Keluarga/fLIHEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=BUKU+AJAR+PEMERIKSAAN+PAYUDARA+SENDIRI&pg=PA78&printsec=frontcover
- Sabrina, H. (2024). Pahami Kanker Payudara. In *Yayasan Kanker Payudara Indonesia*. Yayasan Kanker Payudara Indonesia.
- Saparni, W. (2019). *Demonstrasi dan Kerja Kelompok Bervariasi dalam Pembelajaran IPA*. CV. Beta Aksara.
- Saputra, A. U., Ariyani, Y., Arsi, R., & Afdhal, F. (2024). Edukasi Deteksi Kanker Payudara Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Pasangan Usia Subur. *Communnity Development Journal*, 5(4), 7202–7207.
- Saragih, E. (2018). *Pengaruh pendidikan Kesehatan Tentang SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi SMK Swasta Arjuna Laguboti Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir Tahun 2018*. Institusi Kesehatan Helvetia.
- Saragih, E. (2019). *Pengaruh pendidikan Kesehatan Tentang SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi SMK Swasta Arjuna Laguboti Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir Tahun 2018*. Institut Kesehatan Helvetia.
- Sarina, S., Thaha, R. M., & Nasir, S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Mahasiswi FKM Unhas. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.30597/hjph.v1i1.9513>
- Savitri, W., Yulyana, N., & Baska, D. Y. (2024). *Posyandu Remaja: Tingkatkan Pengetahuan Gaya Hidup dan Peran sebagai Konselor Sebaya*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=p0EEEQAAQBAJ>
- Setiawan, D., & Prasetyo, H. (2015). *Metodelogi Penelitian Kesehatan Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Graha Ilmu.
- Simanullang, R. H., Hutahaean, M. M., Siahaan, J. M., Situmorang, P. C., Karsawati, Calen, & Lin, H. (2024). *Andaliman dan Kelor Sebagai Terapi*

- Kanker Payudara*. PT Arr Rad Pratama.
<https://books.google.co.id/books?id=geM5EQAAQBAJ>
- Simatupang, M. Y., Situmeang, A., Tarihoran, D. M., & Murtikusuma, M. H. M. P. M. S. R. P. (2022). *Promosi Kesehatan*. Penerbit P4I.
<https://books.google.co.id/books?id=VebFEAAAQBAJ>
- Sulaeman, ridawati, Purnamawati, dewi, & Purmana, eka rudy. (2022). *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Bintang semesta media.
- Supriati, L., Astari, A. melani, & Sunarto, M. (2023). *Regulasi dini pasien kanker payudara konsep dan praktis*. UB Press.
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Holistica.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., & Wijayanti, D. R. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. CV Science Techno Direct.
- Widyastuti, T. A. R., Mukhlis, I. R., Tondong, H. I., Rahmawati Ning Utami, Mpf., Sri Yani Kusumastuti Shelly Kurniawan, Ms., Loso Judijanto, M., Aryawira Pratama, Ms., Saktisyahputra, Mp., Ir Arwizet, Mik. K., Ture Simamora, M., Yoseb Boari, Ms., Lailatur Rohmah, Ms., Musran Munizu, M., Nita Purnamasari, M., Resnita Dewi, M., & Adolfini Krisifu, Mh. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN (Panduan Lengkap Penulisan Karya Tulis Ilmiah)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. www.buku.sonpedia.com
- Wijayanti, A., Rachman, S., & Holida, S. S. (2024). *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- Wiliyanarti, P. F. (2021). *Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara “Pendekatan Health Belief Model”*. UM Surabaya Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=pktTEAAAQBAJ>
- Wirenviona, rima, & Riris, istri dalem cinthya. (2020). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Airlangga University Press.
- World Health Organization. (2022, February 3). *Kanker*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>
- Yoda, T. C. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis*. PT Kimshafi Alung Cipta.
- Yulyana, N., Wahyuni, E., Safitri, W., & Sholihat, S. (2023). *Peningkatan Pengetahuan melalui Pendidikan Kesehatan terhadap Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Wanita Usia Subur*. Penerbit NEM.
https://books.google.co.id/books?id=V8_hEAAAQBAJ

Zahra, N. Z., & Fitri, W. (2024). Peran Metode Demonstrasi dalam Pengembangan Keterampilan Praktis Siswa di Bidang Teknologi. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(6), 42–48. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i6.2793>